

Sosialisasi dan Pelatihan Produk UMKM Sprey Anti Nyamuk dan Sabun Cuci Piring pada Masyarakat Sido Makmur

¹⁾Tamimi Mujahid, ²⁾Raisah Armayanti Nasution, ³⁾Alwi Farhan Almunawar, ⁴⁾Nurul Hidayah, ⁵⁾Alfi Syahrin
Niza Raja Rambe, ⁶⁾Arya Dwi Utama

^{1,2)}Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

³⁾Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

⁴⁾Fakultas Ekonomi Bisnis, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

⁵⁾Fakultas Syari'ah Dan Hukum, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

⁶⁾Fakultas Sains Dan Teknologi, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

Email Corresponding: mujahidtamimi8@gmail.com, raisaharmayantinasution@uinsu.ac.id,
alwifarhanalmunawar20@gmail.com, nurulld663@gmail.com, alfisyahrinrambe70@gmail.com,
utamaarya69@gmail.com

INFORMASI ARTIKEL	ABSTRAK
Kata Kunci: Umkm Pelatihan Ekonomi Produk Pengabdian	Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah disebut sebagai UMKM. UMKM merupakan usaha yang menguntungkan dan dapat dikelola oleh badan usaha kecil, rumah tangga, kelompok, atau individu. Di Indonesia, UMKM berperan penting dalam jumlah usaha dan penciptaan lapangan kerja. Masalah serius yang saat ini perlu ditangani adalah kurangnya pelatihan bagi pengelola UMKM setempat, terbatasnya pemahaman tentang pengelolaan UMKM, dan kelemahan mereka dalam penggunaan teknologi dan informasi. Penelitian ini dilakukan di Desa Sido Makmur, Kabupaten Langkat, Kecamatan Kuala. Pengurus PKK Desa Sido Makmur menjadi subjek penelitian. Metode penelitian yang digunakan adalah dengan menggunakan analisis kuantitatif untuk mengumpulkan sampel kepuasan, metode kuantitatif menjadi strategi penelitian yang digunakan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengembangkan usaha UMKM para warga Desa Sido Makmur serta meningkatkan pendapatan para ibu-ibu rumah tangga melalui usaha spreya anti nyamuk alami dan juga usaha pembuatan sabun cuci piring ekonomis. Hasil penilaian yang berkaitan dengan pelaksanaan penyuluhan menunjukkan tingkat kepuasan peserta yang tinggi. Nilai rata-rata peserta pelatihan sebesar 4 pada semua alat penilaian yang tersedia merupakan indikasi dari hal ini. Namun, persentase rata-rata secara keseluruhan adalah 94%.
	ABSTRACT

Keywords:
UMKM;
Training;
economy;
product
dedication

Micro, Small, and Medium Enterprises are referred to as MSMEs. MSMEs are profitable ventures that can be managed by small businesses, households, groups, or individuals. In Indonesia, MSMEs play a crucial role in the number of businesses and job creation. A serious issue that needs to be addressed right now is the lack of training for local MSME managers, the limited understanding of MSME management, and their weaknesses in using technology and information. This research was conducted in Sido Makmur Village, Langkat Regency, Kuala District. The management of the PKK (Family Welfare Empowerment) in Sido Makmur Village has become the subject of research. The research method used is quantitative analysis to collect satisfaction samples; the quantitative method serves as the research strategy employed. The aim of this research is to develop the small and medium enterprises (SMEs) of the residents of Sido Makmur Village and to increase the income of housewives through the production of natural mosquito-repellent spray and the creation of economical dishwashing soap. The evaluation results related to the implementation of the counseling indicate a high level of participant satisfaction. The average score of participants in the training being 4 across all available assessment tools indicates this. However, the overall average percentage is 94%.

This is an open access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.



I. PENDAHULUAN

Desa Sido Makmur, terletak di kabupaten Langkat, yang dikelilingi oleh kekayaan alam dan budaya yang sangat memukau. Dikelilingi oleh keindahan sungai yang mengalir, dan juga warisan budaya yang saat ini masih terjaga dengan baik oleh para masyarakat lokal. Namun sayangnya keterbatasan akan pengetahuan tentang manajemen UMKM serta kurangnya akses akan pelatihan dan juga adanya kelemahan akan penguasaan teknologi dan juga informasi yang ada pada kalangan para pengelola UMKM masyarakat lokal menjadi sebuah problematika serius yang saat ini perlu diatasi. Keberadaan UMKM memang tidak bisa dihilangkan ataupun dihindari bagi masyarakat Indonesia karena keberadaan UMKM sangat membantu dalam hal pemerataan akan pendapatan masyarakat Indonesia (Astuti, 2019).

Menurut data Kementerian Koperasi dan UKM, UMKM mencakup sekitar 99,99% (62,9 juta unit) dari seluruh pelaku usaha di Indonesia (2017), sedangkan usaha besar hanya mencakup 0,01% atau sekitar 5.400 unit dari total pelaku usaha. Sekitar 89,2% tenaga kerja diserap oleh usaha mikro, 5,7 juta tenaga kerja diserap oleh usaha kecil, 3,73 juta tenaga kerja diserap oleh usaha menengah, dan 3,58 juta tenaga kerja diserap oleh usaha besar. Hal ini menunjukkan bahwa sementara usaha besar hanya menyerap sekitar 3% dari total tenaga kerja nasional, UMKM secara kolektif menyerap sekitar 97% dari total tenaga kerja (Khorida et al., 2022).

Tidak dapat diabaikan pula bahwasanya pengembangan akan UMKM di Desa Sido Makmur ini memiliki implikasi yang positif dalam hal pembangunan yang berkelanjutan. Dengan demikian pemberdayaan dalam bidang ekonomi lokal tercipta karena adanya kesempatan kerja dan juga dapat meningkatkan kualitas hidup bagi masyarakat. Oleh karena itu program kuliah kerja nyata yang bergerak dan berfokus pada sosialisasi UMKM Desa Sido Makmur merupakan langkah awal dan juga strategis untuk memajukan potensi UMKM dan juga memajukan ekonomi lokal di Desa Sido Makmur. Melalui upaya ini diharapkan para masyarakat desa sido makmur dapat meraih manfaat maksimal dari hasil sosialisasi dan juga pelatihan yang telah dijalankan.

Sebagian warga desa bermata pencaharian sebagai Peternak dan Petani Sawit. Terkait hal tersebut, Desa Sido Makmur berpotensi menjadi desa yang mandiri dalam mengembangkan usaha, namun masih terdapat permasalahan mengenai produk yang belum terdaftar secara hukum dan berbadan hukum, label, pemasaran, pembukuan keuangan, serta pengembangan produk yang belum diketahui oleh masyarakat umum. Oleh karena itu, untuk meningkatkan kepedulian masyarakat terhadap permasalahan tersebut dan penjualan UMKM di Desa Sido Makmur, kami ingin membantu mencarikan solusinya. Kegiatan Sosialisasi dan Pelatihan ini memberikan gambaran umum tentang meminimalkan risiko dalam kewirausahaan dan menawarkan wawasan tambahan tentang cara menerapkan pengetahuan kewirausahaan yang baik dan tepat untuk meningkatkan pengetahuan dan motivasi (Karin Rizkiawan et al., 2023).

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengembangkan usaha UMKM para warga Desa Sido Makmur serta meningkatkan pendapatan para ibu-ibu rumah tangga melalui usaha spray anti nyamuk alami dan juga usaha pembuatan sabun cuci piring ekonomis.

II. MASALAH

Adapun permasalahan yang telah dihadapi yang dijalankan dilapangan adalah:

1. Rendahnya Pengetahuan Pengelola UMKM, sebagian besar para pengelola UMKM didesa Sido Makmur masih kurang akan pemahaman yang kuat dalam mengelola bisnis UMKM.
2. Keterbatasan Akses dan Pengetahuan Teknologi Informasi, keterbatasan akan akses teknologi dan informasi yang mengenai pengembangan akan UMKM di sektor bisnis rumahan menjadi problematika utama

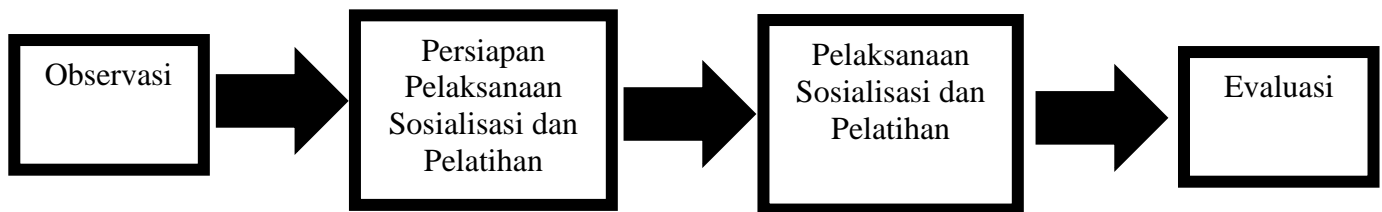
Tingginya Tingkat Persaingan, dalam ruang lingkup bisnis rumahan tentunya ada persaingan yang cukup ketat, dalam hal ini tentunya sangat perlu adanya peningkatan pemahaman agar UMKM masyarakat lokal dapat bersaing secara sehat dan juga bersifat berkelanjutan.



Gambar 1. Sosialisasi Dengan salah satu pemilik UMKM

III. METODE

Kegiatan sosialisasi dan pelatihan produk UMKM spray anti nyamuk dan sabun cuci piring yang diselenggarakan pada 06 Agustus 2024, dengan peserta yang berasal dari para ibu-ibu penggerak PKK. Kegiatan sosialisasi dan juga pelatihan dilaksanakan bertepatan dengan agenda arisan yang senantiasa dilaksanakan sebulan sekali oleh ibu-ibu penggerak PKK, sehingga peserta sosialisasi dan pelatihan yang hadir sekaligus perwakilan bagi para ibu rumah tangga tiap dusun dan pelaku usaha UMKM rumahan. Tentunya hal ini menjadi kesempatan dan bertujuan untuk membuka peluang dan juga menjadi inovasi dan informasi bagi masyarakat lokal. Selain itu kegiatan sosialisasi dan pelatihan ini memiliki tujuan untuk memberikan pengetahuan terkait UMKM bagi para masyarakat lokal, dengan sasaran peserta dari kalangan ibu-ibu penggerak PKK serta pelaksanaan kegiatan diselenggarakan di aula kantor kepala desa Sido Makmur. Urutan pelaksanaan kegiatan sosialisasi dan juga pelatihan ini dilakukan sebagai bagian dari program kerja Kuliah Kerja Nyata Mahasiswa Kelompok 113 kepada masyarakat dapat dilihat dalam gambar 2.



Gambar 2. Alur Pelaksanaan Kegiatan Sosialisasi dan Pelatihan

a. Observasi

Untuk memperoleh data yang akan membantu pelaksanaan kegiatan Sosialisasi dan Pelatihan, maka dilakukan observasi pada awal kegiatan. Kegiatan ini dirancang dengan mempertimbangkan proses peninjauan lokasi Sosialisasi dan Pelatihan. Selanjutnya, data yang terkumpul akan menjadi dasar penyusunan materi pelatihan dan sosialisasi (Wulandari, 2023). Metode wawancara digunakan pada tahap observasi untuk memperoleh data awal mengenai ketersediaan peserta kegiatan, lokasi kegiatan pelatihan dan sosialisasi, serta data krusial mengenai pemahaman dan ketelitian pelaksanaan sosialisasi terkait pelatihan dan sosialisasi UMKM di masyarakat Desa Sido Makmur.

b. Persiapan Pelaksanaan Kegiatan Sosialisasi dan Pelatihan

Kegiatan rapat persiapan yang meliputi kebutuhan pelaksanaan kegiatan Sosialisasi dan Pelatihan, seperti pengumpulan bahan pustaka mengenai pokok bahasan (Prasetyaningsih, et al, 2022), kebutuhan perangkat pendukung, dan kebutuhan media penyampaian informasi berupa bahan untuk melaksanakan Pelatihan untuk pembuatan usaha UMKM rumahan yang digunakan selama proses pelaksanaan kegiatan Sosialisasi dan Pelatihan menjadi titik fokus pelaksanaan Sosialisasi dan Pelatihan. Hasil analisis kebutuhan tersebut diperbandingkan dengan hasil wawancara pada tahap sebelumnya. Hal ini dimaksudkan untuk mencocokkan hasil wawancara dengan bahan sosialisasi dan pelatihan yang akan diberikan. Sehingga seluruh kegiatan rangkaian Sosialisasi dan Pelatihan dapat berjalan sesuai dengan pedoman yang telah ditetapkan pada tahap wawancara saat Sosialisasi dan Pelatihan dilaksanakan. Hal ini berkaitan dengan penyebaran dan cara penyampaian informasi yang akan digunakan dalam rangka pelaksanaan kegiatan Sosialisasi dan Pelatihan, serta capaian kegiatan tersebut.

Penting untuk memahami bagaimana UMKM yang memegang peranan penting dalam pertumbuhan ekonomi Indonesia berkembang. Ketentuan mengenai pengelolaan UMKM ini perlu diberikan kepada para pelaku UMKM agar mereka dapat lebih bersemangat dalam mengembangkan usahanya. Para pelaku UMKM perlu memiliki literasi pemasaran digital dan pengalaman dalam hal branding, pengemasan, pengelolaan keuangan, dan branding (Andayani, 2023). Tujuan dari kegiatan sosialisasi ini adalah untuk memberikan pemahaman kepada para pelaku UMKM tentang pengembangan dan pengelolaan UMKM sehingga dapat meningkatkan daya saing pemasaran dan produknya di kancah global.

Tahapan sebelum melaksanakan pelatihan tentunya menyiapkan bahan yang nantinya akan dipraktikkan dalam proses pelaksanaan seperti menyiapkan bahan sereh, botol kecil dan juga biang sabun. Tahapan persiapan diawali dengan proses sosialisasi dengan perwiritan ibu-ibu yang dilaksanakan di dusun IV Siderejo.

c. Pelaksanaan Sosialisasi dan Kegiatan

Kegiatan yang terkait dengan sosialisasi dan pelatihan dilaksanakan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan. Dengan penekanan pada kegiatan Cermah (Insani & Supriatun, 2020), percakapan, sesi tanya jawab, dan berbagai kegiatan mini-game yang ditujukan kepada Ibu-ibu PKK, metode kegiatan diarahkan pada metode sosialisasi dan pelatihan. Untuk menciptakan lingkungan sosialisasi dan pelatihan yang menarik dan interaktif sambil mempertahankan mekanisme penyampaian informasi instruksional, berbagai kombinasi metode penyampaian materi sosialisasi dan pelatihan digunakan

d. Evaluasi

Setelah beberapa tahapan kegiatan pelatihan selesai dilaksanakan, maka selanjutnya dilaksanakanlah tahap evaluasi. Penilaian terhadap tingkat keberhasilan pelaksanaan salah satu kegiatan kuliah kerja nyata

yang merupakan tujuan dari proses evaluasi dalam kegiatan kuliah kerja nyata yang difokuskan pada kegiatan pelatihan pembuatan produk UMKM Tujuannya adalah untuk mengidentifikasi hambatan-hambatan yang muncul dalam pelaksanaan kegiatan dan menganalisis gambaran nilai positif dan negatif dari pelaksanaan kegiatan pelatihan (Sensusiati et al., 2023). Peserta pelatihan yang merupakan orang tua peserta didik diberikan kuesioner penilaian pelaksanaan kegiatan. Proses ini digunakan untuk mengevaluasi sejauh mana kegiatan pelatihan telah terlaksana. Deskripsi tentang kriteria dari penilaian evaluasi kegiatan dapat kita lihat pada tabel 1 (Madi et al., 2020).

Tabel 1. Deskripsi Skala Penilaian

Skala Penilaian	Kriteria
1	Sangat Buruk
2	Buruk
3	Baik
4	Sangat Baik

Hasil evaluasi akan menampilkan temuan dari ringkasan penilaian yang telah diselesaikan oleh peserta pelatihan. Sejumlah komponen pelaksanaan pelatihan dinilai selama tahap evaluasi, meliputi (Rifki et al., 2022):

1. Durasi Pelaksanaan Komponen waktu pelaksanaan difokuskan pada durasi pelaksanaan kegiatan pelatihan serta efisiensinya dalam hal ini, disiplin waktu pelaksanaan kegiatan.
2. Kesesuaian tema dan materi Elemen ini menjelaskan bagaimana tema dan konten yang ditawarkan selama proses pelatihan bersifat linier. Kesesuaian tema dan materi menggambarkan seberapa baik peserta pelatihan memahami tujuan terkait materi pelatihan.
3. Penyampaian materi dan tutorial dari narasumber, Kinerja narasumber dalam menyampaikan materi pelatihan menjadi fokus utama penilaian indikator penyampaian materi narasumber. Indikator yang diukur adalah durasi penyampaian materi, kejelasan vokal narasumber, dan sifat interaksi narasumber dengan peserta pelatihan.
4. Evaluasi terhadap keberhasilan pelaksanaan kegiatan Pelatihan dinilai dalam komponen penilaian ini, berikut prasarana dan sarana yang mendukung kegiatan, layanan yang diberikan, dan lamanya waktu konselor berinteraksi dengan klien selama memberikan layanan.

Hasil Evaluasi Kegiatan sosialisasi dan pelatihan kemudian di analisa dengan menggunakan analisa kuantitatif yang berfokus kepada pengolahan hasil dari penilaian yang tentunya telah diperoleh dari peserta yang mengikuti kegiatan berdasarkan kriteria penilaian sesuai dengan Tabel 1. Proses analisa kuantitatif dalam mengolah nilai dapat dihitung menggunakan persamaan (Lili Nurmaliza et al., 2023).

$$\overline{\text{Nilai}} = \frac{\text{Nilai Peserta}}{\text{Nilai Maksimum}}$$

$\overline{\text{Nilai}}$ = Penilaian rata-rata peserta sosialisasi dan pelatihan
Nilai Peserta = Total Penilaian yang berasal dari peserta sosialisasi dan pelatihan
Nilai Maksimum = Total Penilaian Maksimum yang diberikan peserta sosialisasi dan Pelatihan

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Di PKK Desa Sido Makmur, sebanyak 25 orang peserta sosialisasi dan pelatihan turut serta dalam pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat. Dari jumlah tersebut, diantaranya terdiri dari masyarakat yang berlokasi dari dusun 1 sampai dengan dusun 5 yang memang anggota dari PKK Desa Sido Makmur. Berbagai metode penyampaian digunakan untuk melaksanakan pendekatan sosialisasi dan pelatihan tentang cara pembuatan dan juga penyampaian bahan- bahan alami dalam proses pembuatan spray anti nyamuk dan juga sabun cuci piring, yang disampaikan oleh mahasiswa KKN Kelompok 113 kepada peserta sosialisasi dan pelatihan. PKK Desa Sido Makmur yang merupakan peserta sosialisasi dan mempelajari materi sosialisasi dan pelatihan tentang UMKM yang akan diberikan pada saat kegiatan.

Definisi dan bentuk-bentuk produk UMKM tentunya akan menjadi fokus sejumlah kegiatan penyampaian yang akan dilaksanakan. Kegiatan-kegiatan ini juga akan memperkenalkan konsep produk UMKM yang cocok dengan lingkungan tempat tinggal. Hal ini berfungsi sebagai dasar pengetahuan dasar bagi ibu-ibu PKK Desa Sido Makmur, yang memungkinkan mereka memahami dalam meningkatkan penghasilan dan juga mampu menghemat pengeluaran dalam hal kebutuhan sehari-hari.

Pemberian materi dalam sosialisasi dan pelatihan juga mencakup materi edukasi tentang faktor risiko, proses pemasaran dan sasaran terhadap produk UMKM, selain materi sosialisasi dan pelatihan tentang hal yang telah dijelaskan tadi. Penyampaian materi sosialisasi dan pelatihan berupa sumber terpercaya untuk mendaftarkan produk UMKM tersendiri ke dalam *website UKME* milik Kementerian Keuangan yang merupakan salah satu cara untuk mendukung hal tersebut. Materi disampaikan dengan metode ceramah, kemudian dibahas dan dijawab pertanyaan-pertanyaan terkait materi sosialisasi dan pelatihan yang diberikan. Gambar 3 menunjukkan dokumen penyaluran informasi tentang materi edukasi yang diberikan.



Gambar 3. Dokumentasi kegiatan sosialisasi dan pelatihan pembuatan spray anti nyamuk

Agar PKK Desa Sido Makmur dapat menerima informasi sosialisasi dan pelatihan yang diberikan sebagai pedoman dasar dalam meningkatkan UMKM ataupun mengembangkan produk *home made*, maka seluruh rangkaian penyampaian informasi dalam kegiatan sosialisasi dan pelatihan melibatkan pendampingan para ibu-ibu PKK Desa Sido Makmur. Selanjutnya, kegiatan sosialisasi dan pelatihan menggunakan edukasi berbasis interaktif melalui penggunaan sesi mini-game yang mudah dipahami dengan tujuan memberikan materi sosialisasi dan pelatihan kepada PKK Desa Sido Makmur. Tim pelaksana kegiatan sosialisasi dan pelatihan dan perwakilan peserta mengikuti sesi dokumentasi bersama untuk menutup kegiatan. Gambar 4 dan 5 menunjukkan dokumentasi kegiatan tutorial proses pembuatan spray anti nyamuk dan juga sabun cuci piring dalam kegiatan sosialisasi dan pelatihan dan kegiatan dokumentasi kolaboratif.



Gambar 4. Dokumentasi kegiatan penyampaian tutorial pembuatan spray anti nyamuk



Gambar 5. Proses pembuatan sabun cuci piring

Kemudian sebagai penutup rangkaian acara sosialisasi dan pelatihan yang dilaksanakan kelompok KKN 113 sebagai panitia pelaksana mengadakan dokumentasi bersama dengan para PKK Desa Sido Makmur. Dokumentasi bersama dapat di representasikan pada gambar 6.



Gambar 6. Dokumentasi kelompok KKN 113 dengan para ibu-ibu PKK Desa Sido Makmur

Dari sisi kepuasan terhadap pelaksanaan kegiatan sosialisasi dan pelatihan dan manfaat perencanaan kegiatan yang diselenggarakan di Aula kantor kepala desa Sido Makmur Kepada PKK Desa Sido Makmur, menunjukkan hasil evaluasi kegiatan sosialisasi dan pelatihan dijabarkan dengan representasi penilaian dengan nilai persentase di atas 80%. Persentase penilaian yang diperoleh memberikan gambaran umum tentang seberapa antusias masyarakat dalam merencanakan kegiatan sosialisasi dan pelatihan UMKM yang diselenggarakan mahasiswa KKN kelompok 113 dan seberapa besar edukasi tentang strategi, problem, dan pilihan sumber daya serta pemasaran dan juga dalam menentukan target dalam pasar yang dapat membantu rumah tangga. Penyampaian informasi juga mencakup dampak jangka panjang dan manfaat yang diberikan dalam proses pengembangan usaha UMKM *Home Made*. Hal ini dapat menjadi dasar untuk memvisualisasikan. Gambar 7 dan 8 merangkum topik yang dibahas dalam uraian kegiatan pelatihan.



Gambar 7. Hasil Evaluasi Kepuasan Pelaksanaan Kegiatan Sosialisasi Dan Pelatihan UMKM Pada Ibu PKK Desa Sido Makmur

Temuan penilaian yang berkaitan dengan pelaksanaan penyuluhan menunjukkan tingkat kepuasan peserta yang baik. Hal ini terbukti dari skor rata-rata 4 yang diterima peserta pelatihan pada semua alat penilaian yang disediakan. Namun, persentase rata-rata keseluruhan sebesar 94% ditemukan dalam ringkasan Gambar 7 dan 8.

V. KESIMPULAN

Program ini bertujuan untuk memberikan pelatihan dan informasi kepada karyawan setempat, memastikan mereka memiliki bekal untuk mengelola sektor UMKM secara efektif. Program ini juga bertujuan untuk menyediakan wadah bagi pengelola UMKM untuk belajar dan berkembang, menumbuhkan rasa kebersamaan dan mendorong pengembangan UMKM di masyarakat. Program ini juga bertujuan untuk menciptakan rasa memiliki dan mendorong pengembangan UMKM di masyarakat. Data yang membantu pelaksanaan kegiatan Sosialisasi dan Pelatihan adalah observasi pada awal kegiatan, yang dirancang dengan mempertimbangkan proses peninjauan lokasi Sosialisasi dan Pelatihan. Metode wawancara digunakan pada tahap observasi untuk memperoleh data awal mengenai ketersediaan peserta kegiatan, lokasi kegiatan pelatihan dan sosialisasi, serta krusial data penyebaran dan ketelitian pelaksanaan sosialisasi terkait pelatihan dan sosialisasi UMKM di Desa masyarakat Sido Makmur. Kegiatan persiapan rapat meliputi kebutuhan pelaksanaan kegiatan Sosialisasi dan Pelatihan, seperti pengumpulan bahan perpustakaan, kebutuhan perangkat pendukung, dan kebutuhan media penyampaian informasi. Hal ini bertepatan dengan tercapainya hasil wawancara dengan materi sosialisasi dan pelatihan yang akan diberikan. Penting untuk memahami bagaimana UMKM yang memegang peranan penting dalam pertumbuhan ekonomi Indonesia berkembang, ketentuan pengelolaan UMKM ini perlu diberikan kepada para pelaku UMKM agar mereka dapat lebih bersemangat dalam mengembangkan usahanya. Tujuan sosialisasi ini adalah untuk memberikan pemahaman kepada para pelaku UMKM tentang pengembangan dan pengelolaan UMKM sehingga dapat meningkatkan daya saing pemasaran dan produknya di kancah global.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih banyak kepada rekan-rekan KKN kelompok 113 yang telah menyukseskan kegiatan ini dan juga terima kasih banyak kepada ibu PKK Desa Sido Makmur yang juga turut serta dan mau kebersamaan kami dalam kegiatan ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Andayani, W. (2023). Pemberdayaan Umkm Kabupaten Malang Melalui Penyelenggaraan Sosialisasi Dan Bazar Di Lingkungan Mahasiswa. *Proficio*, 5(1), 51–56. <https://doi.org/10.36728/jpf.v5i1.2913>
- Astuti, K. R. (2019). Infrastruktur dan Teknologi Dorong Kemajuan UMKM. *Forum Manajemen STIMI Handayani Denpasar*, 17(2), 71–86.
- Ikhsan Rifki, M., Darta, A., Halim Lubis, A., Siddik Hasibuan, M., Halim Hasugian, A., & Ramadhan, Y. (2022).

- Pelatihan Pengenalan Aplikasi Berbasis Web Tinkercad Sebagai Media Simulasi Mikrokontroler Pada SMK Taruna Tekno Nusantara. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 28(3), 247–254. <https://jurnal.unimed.ac.id/2012/index.php/jpkm/article/download/37227/pdf>
- Insani, U., & Supriatun, E. (2020). Pencegahan Kekerasan Seksual Pada Anak Dengan Teknik Audiovisual Di Rumah Yatim Tegal. *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 3(2), 38. <http://dx.doi.org/10.36257/apts.vxix>
- Karin Rizkiawan, I., Wibowo, F., & Puspitasari, D. (2023). Sosialisasi Dan Pelatihan Peningkatan Produktivitas Dan Pengembangan Produk Umkm Di Desa Karangmalang Sragen. *Empowerment Journal*, 3(1), 16–20. <https://doi.org/10.30787/empowerment.v3i1.1131>
- Khorida, S., Liyanti, B. A., Pertiwi, Y., & Wijayanti, A. (2022). Sosialisasi UMKM di Dusun Singkil Kelurahan Parangjoro. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(2), 175–183. <https://doi.org/10.32815/jpm.v3i2.847>
- Lili Nurmaliza, Lubis, N. A., Sihombing, J. S., F, M. B., Andilala, Lubis, M. A. F., & Salim. (2023). Penyuluhan Pencegahan Kekerasan Pada Perempuan Dan Anak. *Jurnal Pengabdian Masyarakat (JAPAMAS)*, 2, 120–131. <https://kampungkb.bkkbn.go.id/kampung/3752/intervensi/617591/penyuluhan-pencegahan-kekerasan-pada-perempuan-dan-anak>
- Madi, M., Hadiwidodo, Y. S., Tuswan, T., & Ismail, A. (2020). Analisis Tingkat Kepuasan Peserta Pelatihan AutoCAD Online untuk Pengabdian Masyarakat Terdampak Covid-19 dengan Metode Kirkpatrick Level I. *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 5(4), 1065–1076. <https://doi.org/10.30653/002.202054.689>
- N. Prasetyaningsih, M. D. Hartanti, J. Samira, S. Sisca, and P. E. (2022). “Penyuluhan tentang Pencegahan Penularan Covid-19.” *CARADDE J. Pengabd. Kpd. Masy.*, 4, no, 372–377. <https://journal.ilinstitute.com/index.php/caradde/article/view/1149>
- Sensusiati, A. D., Rosyid, A. N., & Puspitasari, A. D. (2023). Pelatihan Kader Tuberkulosis di Wilayah Kerja Puskesmas Bluto sebagai Upaya Penurunan Kasus. *Poltekita: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(2), 329–338. <https://doi.org/10.33860/pjpm.v4i2.1743>
- Wulandari, O. A. D. (2023). Sosialisasi Dan Pelatihan Pembuatan Sertifikasi Halal Bagi Produk UMKM Di Purbalingga. *Jurnal Masyarakat Madani Indonesia*, 2(2), 116–121. <https://doi.org/10.59025/js.v2i1.82>